**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan dalam laju pertumbuhan pembangunan merupakan sarana yang tepat untuk menghantar bangsa menuju kemajuan, sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka disetiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai kependidikan tinggi disajikan sejumlah mata pelajaran dalam bentuk kurikulum (Riduwan 2006 : 190). Cakupan isi kurikulum pada dasarnya memuat tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Keterampilan berperan dalam membentuk pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan (intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, *linguistic*, logik matematik, naturalis, serta adversitas, kreativitas, spiritual dan moral, juga emosional). Salah satu wadah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah sekolah. Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah atau lembaga pendidikan formal yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya, melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut anak didik dapat menimbah pengetahuan.

Sekolah menengah kejuruan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Somba Opu dipersiapkan untuk memenuhi tenaga terampil yang siap pakai karena disektor inilah aset Sumber Daya Manusia (SDM) terakumulasi dan terkonsentrasi dalam rangka pembangunan bangsa.

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional karena pasar kerja menuntut lebih banyak, yang disesuaikan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu pendidikan menengah kejuruan adalah jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan siswa untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Sehingga pengetahuan yang ditransfer baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tindakan atau sifat yang memotivasinya merupakan wujud nyata bahwa siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Somba Opu terdiri dari 7 jurusan, salah satu di antaranya jurusan kriya kulit, dengan berbagai sajian pelajaran tentang kerajinan kulit. Salah satu mata pelajaran yang terkait dalam hal ini adalah mata pelajaran kompetensi kejuruan kulit. Mata pelajaran kompetensi kejuruan (kriya kulit) yang mempelajari tentang pengetahuan dari pemilihan bahan baku kulit, pembuatan desain (gambar) dan pembuatan kerajinan kulit tersamak yang dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas tinggi antara lain kap lampu, dompet, tempat payung, tas, dan tempat koran.

Dalam menciptakan suatu kerajinan, khususnya berbahan kulit bukanlah persoalan yang mudah, sebab kerajinan yang berbahan kulit selain dituntut adanya pengetahuan tentang pengelolaan bahan dan alat serta dibutuhkan kreativitas, keterampilan, kesabaran, ketekunan dan ketepatan waktu. Seperti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Somba Opu. Siswa diberi pembelajaran tentang proses pembuatan kerajinan dari kulit, alat dan bahan yang digunakan serta kerajinan yang dihasilkan.

Sehubungan dengan uraian, maka penulis tertarik untuk meneliti secara ilmiah dengan mengangkat judul “**Proses Pembelajaran Pembuatan Kerajinan Kulit Di SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa.**”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah yang akan dikaji yaitu Bagaimana proses pembelajaran pembuatan kerajinan dari kulit di SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa ?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memperoleh data informasi yang lebih akurat dan benar atas masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini Untuk mengetahui proses pembelajaran pembuatan kerajinan dari kulit di SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harap kan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu pengajaran pendidikan seni rupa pada khususnya

1. Manfaat praktis
   1. Bagi Siswa

Membangkitkan motivasi siswa dalam menghasilkan karya kerajinan kulit khususnya jurusan Kriya Kulit.

* 1. Bagi Guru

Sebagai bahan refrensi mengenai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa SMK dalam praktek.

* 1. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan dan berguna dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan Kriya kulit di SMK.

1. **Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, Bab I berisi latar belakang, Rumusan masalah, tujuan peneltian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka pikir. Bab III berisi identifikasi variebel dan desain penelitian, defenisi operasional variabel, sumber data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi penyajian hasil analisis data dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan dan saran.